

Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kota Bima

Shutan Arie Shandi

STKIP Taman Siswa Bima

arieshutan86@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Tanggal Publikasi

2018-12-30

Kata Kunci

Evaluasi
Pembelajaran
Pendidikan Jasmani

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Kota Bima. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Kota Bima, yaitu sebanyak 30 guru. Penentuan sampel pada penelitian ini dengan teknik *total sampling*. Variabel yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Kota Bima. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Deskriptif presentase. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kota Bima dimulai dari perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir pada umumnya adalah Tinggi yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, 5 responden 17% dengan kriteria sedang, 1 responden (3%) dengan kriteria kurang dan 6 responden 20% dengan kriteria rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kota Bima sudah terlaksana dengan baik.

1. PENDAHULUAN

Agar kualitas sumber daya manusia semakin baik, dibutuhkan pendidikan yang bermutu yang dikelola secara profesional. Dalam hal ini pemerintah Indonesia cukup besar perhatiannya terhadap dunia pendidikan, terlihat dari kebijakan pemerintah untuk memberikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN secara penuh. Hal ini dikarenakan pendidikan dipandang mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Kesadaran akan hal tersebut merupakan salah satu langkah ke arah perbaikan. Evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada pendidik untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Pakar-pakar pendidikan dan para pemimpin menyokong dan mendukung serta menyetujui bahwa program pendidikan harus dievaluasi. Para orang tua yang mengerti tentang pendidikan menginginkan informasi kurikulum dan metode pengajaran yang diberikan untuk mengajar anaknya. Kelompok warga lainnya ingin mengetahui hasil yang dicapai dengan biaya yang mereka bayar.

Karena evaluasi dapat memberikan informasi tersebut maka para pembuat peraturan pendidikan dapat memakai hasil evaluasi untuk alasan dalam proses perbaikan pendidikan. Pakar maupun pemimpin sekolah dan universitas menerima evaluasi sebagai prasyarat untuk memperoleh daya guna bermacam-macam program pendidikan. Pelajar dan karyawan melihat evaluasi sebagai alat untuk mengetahui apa yang telah mereka kerjakan. Singkatnya evaluasi telah diterima secara luas dalam pendidikan dan bidang-bidang lainnya yang relevan.

Evaluasi adalah merupakan suatu penafsiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan murid yang terarah pada tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian

tujuan penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan murid. Selain itu juga berguna bagi guru-guru sebagai alat pengukur untuk menilai efektivitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar antara lain untuk mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. penelitian ini menggunakan metode survey.

Populasi Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se Kota Bima

Sampel Penelitian.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah: guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se Kota Bima sebanyak 30 guru.

Variabel Penelitian.

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri se-Kota Bima.

Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif prosentasi atau *prosentages correction*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban (R)}}{\text{Jumlah skor Ideal (SM)}}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes

(Ngalim Purwanto, 1990: 102)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis dengan skor perolehan dan dengan melihat gambaran tentang identitas responden, maka dapat diinterpretasikan bahwa: Semakin tinggi tingkat evaluasi pelaksanaan keguruan yang dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, maka semakin baik kemampuannya dalam melakukan pelaksanaan evaluasi pembelajarannya. Dalam menganalisis kompetensi guru pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran peneliti melihat beberapa aspek yaitu: perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir.

Adapun hasil yang diperoleh mengenai kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Kota Bima dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Pelaksanaan Evaluasi Setelah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

No.	Interval	Kriteria	f	%
1	51% - 61%	Rendah	6	20%
2	61% - 71%	Kurang	1	3%

3	71% - 82%	Sedang	5	17%
4	82% - 92%	Tinggi	18	60%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi setelah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se- Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dimulai dari perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir pada umumnya adalah Tinggi yaitu; sebanyak 18 orang atau 60%. Hal ini dikarenakan kondisi atau keadaan sekolah, baik sarana prasarana, tenaga pengajar, input siswa yang memiliki kemampuan baik maupun letak geografis sekolah yang sangat mendukung kelancaran pendidikan, sehingga proses pelaksanaan evaluasi dapat berlangsung dengan sangat baik. Terdapat 5 responden 17% dengan kriteria sedang. Hal ini dikarenakan kondisi atau keadaan sekolah cukup baik, namun dalam pelaksanaan dan pemanfaatannya belum dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga pelaksanaan evaluasi dapat terlaksana dengan cukup baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan. Terdapat 1 responden (3%) dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan kondisi atau keadaan sekolah yang kurang baik, misalnya sarana prasarana yang cukup lengkap tetapi secara kuantitas belum mencukupi atau bapak ibu guru sudah menyusun rencana perangkat pembelajaran namun pelaksanaannya kurang sesuai, sehingga proses evaluasi kurang terlaksana dengan baik. Kemudian terdapat 6 responden 20% dengan kriteria rendah. Hal ini dikarenakan keadaan atau kondisi sekolah yang cukup memprihatinkan, misalnya sarana prasarana yang kurang lengkap, bahkan sarana prasarana tertentu tidak ada. Belum melaksanakan rencana perangkat pembelajaran dengan baik, input siswa dengan kemampuan menengah ke bawah, letak geografis sekolah yang jauh dari kota kecamatan dengan sarana transportasi yg minim, kondisi jalan yg rusak, dan sarana komunikasi yang sulit didapatkan. Sehingga dalam pelaksanaan evaluasi belum dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Sekolah seperti ini membutuhkan perhatian khusus agar menjadi sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah lain dan mampu menjadi sekolah yang lebih baik. Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara kepala SD Kota Bima yang mengatakan bahwa guru di SD Kota Bima telah memenuhi kriteria pelaksanaan evaluasi setelah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga akan tetapi masih harus ditingkatkan lagi agar lebih maksimal dan juga hasil wawancara guru Pendidikan Jasmani Olahraga SD Kota Bima yang sudah memahami teknik dan prosedur evaluasi dengan cukup baik, akan tetapi pada pelaksanaannya kurang diterapkan secara optimal.

4. KESIMPULAN

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se- Kota Bima adalah guru yang memiliki kompetensi yang cukup atau sedang dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik evaluasi pendidikan dan juga dapat menafsirkan hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang kemudian ditindaklanjuti untuk memperoleh pembelajaran yang lebih optimal.

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langkah-langkah evaluasi pendidikan. Hal itulah yang kemudian diterapkan di SD Negeri se-Kota Bima, yaitu pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri se- Kota Bima sebagian besar sudah berjalan berdasarkan langkah-langkah perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. dkk., 2001. *Belajar Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta dan M. Saputra Yuda. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Krisnawan, Agus. 2006. *Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Penjas Di SD Negeri Se Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya. Poerwodarminto W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-dasar Penjas*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Sukardjo S. dan Nurhasan. 1992. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.